

Dosen Muda

# LAPORAN PENELITIAN

## Perilaku Organisasi Muhammadiyah Terhadap Gerakan Baru Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta



Oleh:

Surwandono, S.Sos, M.si

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

# HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Perilaku Organisasi Muhammadiyah:  
Terhadap Gerakan Baru Islam  
Di Daerah Istimewa Yogyakarta  
b. Macam Penelitian : Pengembangan  
c. Bidang Ilmu : Ilmu-Ilmu Sosial
2. Identitas Peneliti  
a. Nama : Surwandono,S.Sos, M.Si  
b. NIK : 163 132  
c. Jenis Kelamin : Laki-Laki  
d. Pangkat/Golongan : Penata/III d  
e. Jabatan Akademik : Lektor  
f. Fakultas/Jurusan : Isipol/Ilmu Hubungan Internasional  
g. Perguruan Tinggi : UMY
3. Alamat Ketua Peneliti:  
a. Alamat Kantor : Kampus Terpadu UMY Taman Tirto Kasihan  
Bantul Telp (0274) 387656 psw 122  
b. Alamat Rumah : Kadirojo RT 09 Palbapang Bantul, 55713  
HP. 08562880312 e-mail: surwan04@yahoo.com.au
4. Jumlah Anggota Peneliti : -
5. Lokasi Penelitian : PP Muhammadiyah di Jakarta dan Yogyakarta, serta  
PWM DIY, PDM Bantul, Kulon Progo,  
Kota Yogyakarta
6. Kerjasama Dengan : -  
Institusi
7. Lama Penelitian : 8 bulan
8. Biaya yang diperlukan:  
a. Sumber dari Depdiknas: Sepuluh Juta rupiah  
b. Sumber Lain : -

Yogyakarta, Oktober 2007

Peneliti

Surwandono,S.Sos,M.Si

Mengetahui,



Kepala LP3,

## RINGKASAN DAN SUMMARY

Penelitian tentang Perilaku Organisasi Muhammadiyah Terhadap Gerakan Baru Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan penelitian pengembangan dalam memetakan relasi antara Organisasi Keberagamaan di Indonesia. Dalam decade 1980-an, studi tentang Muhammadiyah lebih menfokuskan relasi kompetisi, kooperasi dengan organisasi genuine Indonesia, Nahdlatul Ulama, termasuknya di dalamnya relasi dengan negara. Di penghujung abad 20, seiring dengan masa reformasi studi tentang Muhammadiyah mulai memasuki arasy politik mulai banyak dikaji

Berseiring dengan era keterbukaan, ada kecenderungan terjadi booming gerakan Islam yang berasal dari luar negeri seperti dari Timur Tengah, Asia Selatan, Malaysia, Afrika Utara yang memberikan warna tersendiri dalam pelangi Islam di Indonesia. Menjadi penting untuk melakukan pemetaan bagaimana reaksi gerakan Islam genuine Indonesia terhadap semakin menyebar dan berpengaruhnya Gerakan baru Islam.

STudi ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur relasi antara Muhammadiyah dengan gerakan Baru Islam dan dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan tehnik questioner dan wawancara secara mendalam. Dalam konteks interpretasi terhadap makna sikap dan kecenderungan Muhammadiyah dalam merespon tumbuhnya Gerakan Baru Islam dalam tubuh organisasi Muhammadiyah mempergunakan Studi Kasus. Hal ini dimasukkan agar mendapatkan obyektivikasi makna secara memadai.

Setelah dilakukan interpretasi, ada kecenderungan besar bahwa Muhammadiyah menjadi sangat terganggu dengan masuknya faham dan idiologi gerakan baru Islam dalam tubuh organisasi Muhammadiyah, baik dalam Persyarakatan ataupun Amal Usahnya. Namun ada kecenderungan, yang paling merasa terganggu adalah di level elite dibandingkan dengan di level massa. Salah satu indikatornya adalah terbitnya kebijakan Muhammadiyah terhadap gerakan baru Islam mempergunakan konteks konsolidasi internal organisasi, cenderung bersifat semi-top-down daripada bottom-up murni. Sehingga derajat efektivitas kebijakan tersebut untuk tujuan menciptakan tertib organisasi dan konsolidasi internal cenderung menghasilkan derajat efektivitas yang rendah.



## PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa tercurah untuk Alloh SWT yang telah memberikan kenikmatan iman, Islam dan Ihsan untuk senantiasa meniti jalan-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tersanjungkan teruntuk Rasulullah SAW.

Penelitian ini merupakan sebuah karunia, karena Proposal Penelitian ini disusun penulis 2 bulan sebelum gempa bumi menghentak di Yogyakarta. Ide penelitian ini munculnya setelah penulis mengikuti Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Musyawarah Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul. Dalam dua musyawarah tersebut, issue gerakan baru Islam di dalam tubuh Muhammadiyah sedemikian menyeruak dan menjadi perbincangan hangat di tingkat elit Muhammadiyah.

Dari diskursus ini, penulis mencoba mengembangkan sebuah proposal untuk melihat bagaimana perilaku organisasi Muhammadiyah di tingkat akar rumput terhadap maraknya Gerakan Baru Islam. Apakah ada konsistensi pemaknaan terhadap gerakan baru Islam dalam tubuh persyarikatan, amal usaha di berbagai level, dari tingkat propinsi sampai desa?

Alhamdulillah, penulis dibantu oleh seorang mahasiswa penulis yang secara tekun mengumpulkan data dan sharing analisa tentang perilaku organisasi Muhammadiyah. Pengumpulan data menjadi lebih ringan pula, karena penulis terlibat dalam training Baitul Arqam di kabupaten Bantul, sehingga langsung bisa bertemu audiensi guna menunjang kesahihan data dan analisisnya.

Demikian pula, ucapan terima kasih senantiasa penulis berikan kepada keluarga Penulis yang senantiasa memberikan kesempatan untuk menulis di tengah-tengah proses Rekonstruksi rumah kami yang sempat porak poranda akibat gempa 27 Mei 2006.

Semoga bermanfaat.

Bantul, 10 Ramadhan 1428 H

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
RINGKASAN DAN SUMMARY .....	ii
PRAKATA .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR Diagram .....	v
DAFTAR Tabel.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	13
BAB IV METODE PENELITIAN .....	16
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	19
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN .....	38

## Daftar Diagram

Diagram 1 .....	20
Diaggam 2 .....	22
Diagram 3.....	24
Diagram 4.....	30
Diagram 5.....	33

---

## Daftar Lampiran

Tabel Korelasi product Moment 1

Tabel Korelasi product Moment 2